

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab pertanyaan tentang suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi pada suatu momen tertentu, baik tentang fenomena dalam satu variabel maupun tentang korelasi atau perbandingan berbagai variabel.³⁷ Adapun penelitian yang penulis lakukan ini adalah bersifat deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang dapat menggambarkan kesulitan Peserta didik serta faktor penyebab kesulitan dalam menyelesaikan permutasi dan kombinasi pada soal cerita di kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sungai Pandan.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sungai Pandan di kelas XII MIPA yang berlokasi di Jalan Banyu Tajun Pangkalan, Kec, Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan 71455.

C. Partisipan Penelitian

Kriteria pemilihan partisipan pada penelitian ini adalah peserta didik yang mengalami kesulitan paling banyak dari kategori *Newman* serta peserta didik yang dapat mewakili jawaban peserta didik lainnya yang selanjutnya akan diminta

³⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 54.

untuk memberikan informasi mengenai faktor penyebab kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita pada materi permutasi dan kombinasi. Terpilihlah 3 orang peserta didik sebagai partisipan penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari partisipan penelitian dengan menggunakan alat ukur atau alat pengambilan data langsung pada partisipan sebagai sumber data yang dicari. Dalam hal ini, hasil pengerjaan peserta didik yang diamati atau diwawancarai adalah sumber informasi utama. Sumber informasi kemudian dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman, pengambilan foto dan lain sebagainya.

b. Data Sekunder

Data pendukung merupakan data pendukung dari data utama yang memberikan gambaran mengenai wilayah penelitian.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Informan utama yaitu peserta didik kelas XII MIPA SMA Sungai Pandan.
- b. Dokumentasi, yakni seluruh dokumen yang dianggap penting oleh penulis dan mendukung data penelitian yang ada.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah suatu jenis instrumen yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Tujuan tes adalah untuk memperjelas prestasi atau kompetensi yang dicapai peserta didik pada bidang tertentu.³⁸ Tes tersebut dapat berupa serangkaian pertanyaan, lembar kerja, dan lain-lain untuk menilai pengetahuan, bakat, keterampilan, dan kemampuan peserta penelitian. Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan tes untuk mengetahui kemampuan pemahaman peserta didik pada materi permutasi dan kombinasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih yang tujuannya salah satunya adalah mempelajari serta menemukan informasi berguna untuk tujuan tertentu.³⁹ Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, dimana informasi dapat diperoleh ketika peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun yang kemudian diucapkan secara lisan kepada partisipan. Dengan metode ini peneliti dapat mengumpulkan informasi mengenai kesulitan serta faktor penyebab kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan permutasi dan kombinasi pada soal cerita.

³⁸ Djemari Mardapi, *Pengukuran, Penilaian & Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016), 97.

³⁹ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, (Jakarta: Indeks Jakarta, 2017), 47

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi berupa buku, arsip, surat dan laporan, serta informasi yang dapat membantu dalam penelitian.⁴⁰ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan foto-foto terkait pekerjaan para partisipan sebagai alat bantu penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian deskriptif yang membicarakan tentang apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Oleh karena itu peran peneliti dalam penelitian ini sangat penting agar dapat melihat langsung peristiwa atau fenomena yang ada di lapangan. Kriteria atau instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti harus mendapatkan informasi yang baik tentang partisipannya dan siap untuk melakukan penelitian kualitatif. Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Instrumen Utama

Instrumen pengumpul data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, karena dalam penelitian ini peneliti bekerja penuh waktu untuk memperoleh dan mengolah data-data yang diperlukan untuk penelitian ini. Peneliti juga harus menjaga keakuratan data agar hasilnya sesuai dengan yang diharapkan.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 198.

a. Instrumen Bantu Utama

Instrumen bantu utama pada penelitian ini adalah tes essay berupa soal cerita.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen Tes Essay

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pemahaman terhadap materi permutasi dan kombinasi.

2) Proses Pembuatan Instrumen Tes Essay

Proses pembuatan tes diawali dengan penyusunan kisi-kisi dan indikator yang memberikan gambaran tentang apa yang ingin diteliti, yang kemudian diubah menjadi alat ukur yang digunakan sebagai acuan dalam menyusun panduan soal cerita.

Tabel 3.1 Kisi – kisi Penulisan tes

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	No. Soal
3.3 Menganalisis aturan pencacahan (aturan perkalian, permutasi dan kombinasi) melalui masalah kontekstual	Kaisah pencacahan - Permutasi - Kombinasi	1. Menganalisis permutasi melalui masalah kontekstual 2. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan permutasi 3. Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan permutasi	2
4.3 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan kaidah pencacahan (aturan perkalian, permutasi dan		1. Menganalisis kombinasi melalui masalah kontekstual 2. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan kombinasi 3. Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan kombinasi	1

kombinasi)			
------------	--	--	--

3) Validasi

Untuk mendapatkan instrumen tes yang valid maka peneliti melakukan validasi kepada validator sesuai dengan ruang lingkup alat pengujian yaitu dosen. Setelah menerima data dari validator, instrumen diperbaiki dan setelah divalidasi, instrumen tes dapat digunakan di lapangan.

4) Penggunaan dan Analisis Data

Instrumen tes yang sudah mendapat validasi disebar kepada peserta didik kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sungai Pandan untuk mengetahui kesulitan dalam menyelesaikan permutasi dan kombinasi pada soal cerita.

b. Instrumen Bantu Kedua

Instrumen bantu kedua pada penelitian ini adalah wawancara. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui faktor kesulitan peserta didik terhadap materi permutasi dan kombinasi setelah membaca soal cerita.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen Wawancara

Panduan wawancara ini dibuat sebagai pedoman bagi peneliti ketika melakukan wawancara kepada partisipan penelitian yaitu peserta didik mengenai faktor kesulitan yang dihadapi dalam menyelesaikan permutasi dan kombinasi pada soal cerita. Panduan wawancara yang digunakan ialah wawancara tidak terstruktur.

2) Proses Pembuatan Instrumen Wawancara

Wawancara disusun sesuai dengan indikator yang digunakan untuk mengklasifikasikan kesulitan peserta didik, sehingga wawancara ini digunakan sebagai tindak lanjut dari hasil tes soal cerita.

3) Validasi

Untuk memperoleh instrumen wawancara yang valid maka peneliti melakukan validasi kepada validator yang sesuai dengan bidang kajian instrumen wawancara yaitu dosen. Setelah mendapat masukan dari validator, instrumen diperbaiki dan setelah dinyatakan valid, instrumen wawancara dapat digunakan di lapangan.

4) Penggunaan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari instrumen wawancara ini kemudian dianalisis secara bertahap seperti pada model Miles dan Huberman, dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

c. Instrumen Bantu Ketiga

Instrumen bantu ketiga dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan peneliti dengan menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari beberapa proses yaitu:

1. Pengumpulan Data

Tahapan ini merupakan proses peneliti memasuki wilayah penelitian dan mengumpulkan data penelitian. Pada tahap ini peneliti akan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai permasalahan peserta didik, serta data-data lain yang mungkin diperlukan.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan yang diperoleh dari catatan tertulis di lokasi penelitian.⁴¹ Pada tahap ini data kesulitan peserta didik dan hasil wawancara kelas XII MIPA SMA Negeri Sungai Pandan akan disederhanakan, dipilah ulang dan dibuang apabila data tersebut dirasa tidak diperlukan.

3. Penyajian Data

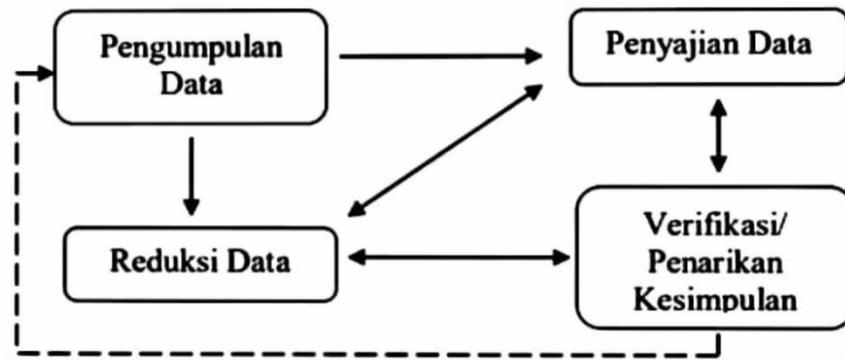
Penyajian data adalah sekumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan.⁴² Dalam tahap ini peneliti akan menyajikan data-data yang berkaitan dengan permasalahan peserta didik yang kemudian akan ia susun agar strukturnya dapat dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti akan menarik kesimpulan dari data sesuai dengan rumusan masalah.

⁴¹ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2016), 307.

⁴² Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, 308.



Gambar 3.1 Analisis Data Model Miles dan Huberman

H. Teknik Validasi dan Keabsahan

Penelitian kualitatif dinyatakan valid apabila memiliki salah satu diantaranya, yaitu derajat kepercayaan (credibility). Kredibilitas merupakan ukuran keakuratan data yang dikumpulkan dimana menggambarkan kesesuaian konsep peneliti dengan temuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sebagai uji kredibilitas data. Triangulasi adalah tentang memverifikasi data dari berbagai sumber dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.⁴³

Triangulasi yang dilakukan dalam tes ini adalah triangulasi metode, yaitu perbandingan antara data hasil tes dan wawancara. Jika data keduanya dikorelasikan maka diperoleh pengertian yang sama, maka data tersebut dianggap valid sehingga dapat ditarik kesimpulan tentang data tersebut.

⁴³ Aan Komariah, dan Djam'an Satori., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 123-128